

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas PT Pertani (Persero)

Suriyanti Mangkona¹, Dandi Asri², Ahmad Salim³, Muhammad Ma'ruf⁴, Wahyuddin Wahyuddin⁵

ARTICLE INFO

Keywords:

Analysis; Performance; Finance; Ratio; Profitability.

How to cite:

Mangkona. S., Asri. D, Salim. A, Ma'ruf M, Wahyuddin W. (2023) Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas PT Pertani (Persero). *Amsir Management Journal*, 4(1), 1-10.

DOI:

10.56341/amj.v4i1.242

ABSTRAK

This study aims to determine & analyze financial performance based on profitability ratios at PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang. Data collection methods used in this research are observation, interview, and documentation methods. Types and sources of research data using quantitative data in the form of primary data and secondary data. This study uses profitability ratios with four indicators for calculating the value of financial ratios: (1) Gross Profit Margin (2) Net Profit Margin Earning Before Interest and Tax to Total Assets using profitability ratios, (3) Return On Assets (4) Return On Equity. The research results show that financial performance has not been efficient and effective, as seen from the 2018 Gross Profit Margin of 0.025%, 0.031% in 2019, and 0.021% in 2020. Net Profit Margin in 2018 was 0.014%, in 2019 it was -0.007%, and in 2020 it was -0.036%. Return On Assets in 2018 was 0.0026%, in 2019 it was -0.0015%, and in 2020 it was -0.0018%. Return On Equity in 2018 was 0.0025%, in 2019 it was -0.0016%, and in 2020 it was -0.0016%. PT. Agriculture (persero) Kab. Sidenreng Rappang must evaluate its current performance in utilizing assets and equity to maximize profit so that the company is able to make financial performance effective and efficient.

Copyright © 2023 AMJ. All rights reserved..

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi

¹ Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: suriyantimangkona@umi.ac.id

² Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: dandiasri23@gmail.com

³ Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: ahmadforesr@gmail.com

⁴ Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: ayyubmaruf@gmail.com

⁵ Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia, Makassar. E-mail: wahyuddinmustar@gmail.com

disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Aminatuzzahra, 2010).

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Sektor pertanian merupakan salah satu sektor kunci keberhasilan perekonomian di Provinsi Sulawesi selatan, mengingat sebagian besar penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian, Antara lain sektor tanaman pangan dan perkebunan. Keberhasilan lainnya adalah pada saat terjadinya krisis moneter, sektor pertanian terbukti mampu bertahan jika dibandingkan dengan sektor industri dan jasa yang banyak memerlukan input-input dari luar negeri, hal ini merupakan suatu momentum yang baik bagi sektor pertanian, khususnya sub sektor pertanian, khusus nya sub sektor perkebunan guna merangsang peningkatan produksi dan produktivitas yang dilakukan melalui pendekatan strategi pembangunan pertanian baru.⁶

Dari sudut keilmuan, semua usaha pertanian sebenarnya memiliki dasar-dasar pemikiran yang sama karena pada dasarnya usaha pertanian adalah kegiatan ekonomi yang dapat dipandang sebagai suatu system yang kita kenal sebagai agribisnis. Kemampuan produksi pangan dalam negeri yang didukung kelembagaan ketahanan pangan yang mampu menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang cukup ditingkat rumah tangga, baik dalam jumlah mutu, keamanan, maupun harga yang terjangkau, yang didukung oleh sumber-sumber pangan yang beragam sesuai dengan keragaman local. Masalah ketahanan pangan di Indonesia tidak terlepas dari masalah beras, karena beras dikonsumsi oleh lebih dari 90% penduduk Indonesia. Beras merupakan komoditas strategi, tidak hanya sebagai komoditi pangan, tetapi dapat juga berfungsi sebagai komoditi politik. Untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang terus meningkat karena meningkatnya jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah dituntut untuk dapat menyediakan pangan nasional.

Penyediaan beras untuk memenuhi konsumsi nasional sebenarnya tidak hanya dilakukan oleh pemerintah melalui Bulog dan Dolog, tetapi dilakukan juga oleh perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada keuntungan milik swasta maupun pemerintah. PT Pertani (Persero) merupakan perusahaan yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang salah satu usahanya bergerak pada bidang perberasan dengan skala nasional. PT Pertani (Persero) dibentuk pada tahun 1959 dan mulai beroperasi pada saat itu juga. PT Pertani (Persero) Wilayah Sulawesi membawahi empat kantor cabang pemasaran dan 19 unit penggilingan padi. Khusus untuk kantor cabang Makassar membawahi 5 unit penggilingan padi. Kegiatan produksi beras kemasan oleh PT Pertani (Persero) dilakukan oleh UPP Sidrap, UPP Bulukumba, UPP Bone, UPP Pinrang, dan UPP Polmas. Hasil kegiatan produksi tersebut dipasarkan untuk konsumen wilayah Makassar dan sekitarnya.⁷ Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna

⁵ Leatemia, E. M., Mangantar, M. M., & Rogi, M. H. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).

⁶ Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.

⁷ Pertiwi, R. (2019). Strategi Pemasaran Produk Beras Pada Pt. Pertani (Persero) Kota Makassar Sulawesi Selatan. *Digilibadmin. Unismuh. Ac. Id.*

mencapai tujuannya.⁸ Salah satu cara untuk menilai efisien kinerja keuangan dari satu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktivitas usaha sebuah perusahaan. Penilaian profitabilitas ini menggunakan beberapa kriteria antara lain; *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.⁹

Tabel 1

Data Keuangan PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset	Total Ekuitas (Rp)
2018	26.586.211.690,90	145.240.680.816,40	157.782.369.556,29
2019	29.603.945.454,55	149.401.665.015,72	137.502.168.070,44
2020	8.538.506.727,29	171.111.138.016,26	26.511.910.257,46

Analisis rasio keuangan itu dapat berguna untuk menentukan kesehatan atau kinerja keuangan dalam perusahaan dengan baik pada saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang sehingga sebagai alat ukur untuk menilai posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.¹⁰ Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang ada dalam perusahaan. Tingkat profitabilitas dalam perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan melakukan ekspansi usaha sehingga akan membuka kesempatan investasi yang baru.¹¹

Untuk memperoleh keberlangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan. Berdasarkan latar belakang ini penulis mengajukan hipotesis “Diduga bahwa Kinerja Keuangan pada PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang berdasarkan rasio profitabilitas belum berada pada standar industri rasio profitabilitas”.

2. Landasan Teori

2.1. Kinerja Keuangan

Menurut Munawir, kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.¹² Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan menurut Rudianto merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai di mana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Dalam proses penilaian kinerja manajemen

⁸ Devi, I. (2022). Strategi Pemasaran Produk Beras Pada PT. Pertani (Persero) Cabang Makassar Wilayah Sulawesi (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).

⁹ Pertiwi, R. (2019). Strategi Pemasaran Produk Beras Pada Pt. Pertani (Persero) Kota Makassar Sulawesi Selatan. Digilibadmin. Unismuh. Ac. Id.

¹⁰ Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(1), 40-51.

¹¹ Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59-74.

¹² Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. Jurnal STEI Ekonomi, 28(02), 254-266.

perusahaan, salah satu kriteria penting yang digunakan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan.¹³ Untuk dapat melakukan penilaian hasil kerja manajemen perusahaan di bidang keuangan, digunakan berbagai informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan.

2.2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi titik intinya adalah penggunaan hasil ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁴ Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi titik tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak.¹⁵

3. Metode

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Pertani (*Persero*) Kab. Sidenreng Rappang periode 2018-2020. Kemudian, sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi PT Pertani (*Persero*) Kab. Sidenreng Rappang periode 2018-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif dan data Kualitatif. Data Kuantitatif dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan PT Pertani (*Persero*) Kab. Sidenreng Rappang periode 2018-2020. Sedangkan, data kualitatif diperoleh dari hasil studi kepustakaan dan hasil wawancara dengan pihak terkait pada PT Pertani (*Persero*) Kab. Sidenreng Rappang dimana data termasuk dalam bentuk informasi tertulis maupun lisan. Sumber data yang diperoleh berasal dari data sekunder dan data primer Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang diperoleh dari sumbernya. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah: 1) Dokumentasi; 2) Studi Kepustakaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian kinerja keuangan perusahaan yang berdasarkan rasio profitabilitas menggunakan dengan menggunakan empat indikator sebagai alat ukur untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan analisis untuk membuktikan kebenaran yang didasarkan atas fakta dari data penelitian yang ada, dimana analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan berdasarkan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT Pertani (*Persero*) Kab. sidenreng Rappang untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan, yaitu: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Aset*, dan *Return On Equity*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Data Penelitian

PT Pertani (*Persero*) merupakan perusahaan yang berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang salah satu usahanya bergerak pada bidang perberasan dengan skala nasional.

¹³ Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dewan komisaris sebagai variabel intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147-158.

¹⁴ Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2).

¹⁵ Anggi, A. A. S. (2022). Analisis Rasio Keuangan APBD Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kota Medan Tahun 2016-2020. *Akuntansi Prima*, 4(1), 104-115.

PT Pertani (Persero) dibentuk pada tahun 1959 dan mulai beroperasi pada saat itu juga. PT Pertani (Persero) Wilayah Sulawesi membawahi empat kantor cabang pemasaran dan 19 unit penggilingan padi. Khusus untuk kantor cabang Makassar membawahi 5 unit penggilingan padi. Kegiatan produksi beras kemasan oleh PT Pertani (Persero) dilakukan oleh UPP Sidrap, UPP Bulukumba, UPP Bone, UPP Pinrang, dan UPP Polmas. Hasil kegiatan produksi tersebut dipasarkan untuk konsumen wilayah Makassar dan sekitarnya.¹⁶

PT Pertani UPP Sidrap bertempat di jl. Poros Rappang Desa Sereang Kecamatan Maritengngae Kab. Sidenreng Rappang. PT Pertani UPP Sidrap merupakan satu satunya Unit Penggilingan Padi yang berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di Kab. Sidenreng Rappang. Perusahaan ini telah mengayomi ratusan buruh tani yang dipekerjakan sebagai petani untuk menghasilkan beras. Dimana setiap harinya perusahaan ini beroperasi memproduksi beras yang nantinya siap di distribusikan baik di dalam daerah Sulawesi Selatan maupun luar daerah Sulawesi Selatan.

4.2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang sudah berada pada standar industri berdasarkan rasio profitabilitas maka penulis menggunakan empat indikator yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Aset*, *Return On Equity*.

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin mengukur laba kotor perusahaan relatif terhadap penjualan atau pendapatan bersih. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin rendahnya beban pokok penjualan perusahaan dan semakin tinggi efektivitas kinerja operasi perusahaan.¹⁷

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{668.619.387,94}{26.586.211.690,90} = 0,025 \\ 2019 &= \frac{919.369.633,97}{29.603.945.454,55} = 0,031 \\ 2020 &= \frac{182.984.086,78}{8.583.506.727,29} = 0,021 \end{aligned}$$

Pada tahun 2018, *Gross Profit Margin* sebesar 0,025. Artinya perusahaan memperoleh laba kotor 0,025% dari penjualan bersih. Pada tahun 2019, *Gross Profit Margin* sebesar 0,031. Artinya perusahaan memperoleh laba kotor 0,031% dari penjualan bersih. Pada tahun 2020, *Gross Profit Margin* sebesar 0,021. Artinya perusahaan memperoleh laba kotor 0,021% dari penjualan bersih

Net Profit Margin

Net Profit Margin mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

$$\begin{aligned} 2018 &= \frac{385.014.785,38}{26.586.211.690,90} = 0,014 \\ 2019 &= \frac{(227.416.737,92)}{29.603.945.454,55} = -0,007 \end{aligned}$$

¹⁶ Pertiwi, R. (2019). Strategi Pemasaran Produk Beras Pada Pt. Pertani (Persero) Kota Makassar Sulawesi Selatan. Digilibadmin. Unismuh. Ac. Id.

¹⁷ Sutomo, I. (2014). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. Jurnal Kindai, 10(4), 295-305.

$$2020 = \frac{(308.054.521,18)}{8.583.506.727,29} \\ = -0,036$$

Pada tahun 2018, *Net Profit Margin* sebesar 0,014. Artinya perusahaan memperoleh laba bersih 0,014% dari total penjualan yang dihasilkan perusahaan selama satu periode. Pada tahun 2019, *Net Profit Margin* sebesar -0,007. Artinya perusahaan merugi 0,007% dari total penjualan yang dihasilkan perusahaan selama satu periode. Pada tahun 2020, *Net Profit Margin* sebesar -0,036. Artinya perusahaan merugi 0,036% dari total penjualan yang dihasilkan perusahaan selama satu periode.

Return on Assets

Return On Aset mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$2018 = \frac{385.014.785,38}{145.240.680.816,4} = 0,0026$$

$$2019 = \frac{(227.416.737,92)}{149.401.665.015,72} = -0,0015$$

$$2020 = \frac{(308.054.521,18)}{8.538.506.727,29} = -0,2233$$

Pada tahun 2018, *Return On Aset* sebesar 0,0026. Diketahui bahwa tingkat pengembalian atas aset sebesar 0,0026%. Artinya setiap satu rupiah aset yang di investasikan akan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,0026. Pada tahun 2019, *Return On Aset* sebesar 0,0015. Diketahui bahwa tingkat pengembalian atas aset sebesar -0,0015%. Artinya setiap satu rupiah aset yang di investasikan akan menghasilkan rugi sebesar Rp. 0,0015. Pada tahun 2020, *Return On Aset* sebesar -0,2233. Diketahui bahwa tingkat pengembalian atas aset sebesar -0,2233%. Artinya setiap satu rupiah aset yang di investasikan akan menghasilkan rugi sebesar Rp. 0,2233.

Return on Equity

Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menentukan tingkat pengembalian atas saham perusahaan yang mereka miliki.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$2018 = \frac{385.014.785,38}{151.782.369.556,29} = 0,0025$$

$$2019 = \frac{(227.426.737,92)}{137.502.168.070,72} = -0,0016$$

$$2020 = \frac{(308.054.521,18)}{26.511.910.257,46} = -0,0116$$

Pada tahun 2018, *Return On Equity* sebesar 0,0025. Diketahui bahwa tingkat pengembalian ekuitas sebesar 0,0025%. Artinya setiap satu rupiah ekuitas yang di investasikan akan memperoleh laba bersih sebesar Rp. 0,0025. Pada tahun 2019, *Return On Equity* sebesar -0,0016. Diketahui bahwa tingkat pengembalian ekuitas sebesar -0,0016%. Artinya setiap satu rupiah ekuitas yang di investasikan akan menghasilkan rugi sebesar Rp. 0,0016. Pada tahun 2020, *Return On Equity* sebesar -0,0116. Diketahui bahwa tingkat pengembalian ekuitas

sebesar -0,0116%. Artinya setiap satu rupiah ekuitas yang di investasikan akan menghasilkan rugi sebesar Rp. 0,0116.

4.3. Pembahasan

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin mengukur laba kotor perusahaan relatif terhadap penjualan atau pendapatan bersih. Semakin tinggi rasio ini menandakan semakin rendahnya beban pokok penjualan perusahaan dan semakin tinggi efektivitas kinerja operasi perusahaan.¹⁸

Tabel 2

Perhitungan nilai rasio *gross profit margin* PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang.

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	Gross Profit Margin (%)	Standar industri (%)
2018	668.619.387,94	26.586.211.690,90	0,025%	-
2019	919.369.363,97	29.603.945.454,55	0,031%	Naik
2020	182.984.086,78	8.538.506.727,29	0,021%	Turun

Dari hasil perhitungan nilai rasio yang disajikan pada tabel 2 menunjukkan bahwa *gross profit margin* yang diperoleh PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang pada tahun 2018 sebesar 0,025%, tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,006%, dan tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,010%. Nilai *gross profit margin* yang dicapai perusahaan selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan, dimana pada tahun 2019 terjadi peningkatan laba kotor dan penjualan yang kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan laba kotor dan penjualan. Terjadinya peningkatan dan penurunan nilai menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menjaga kestabilan keuntungan dengan memperhatikan nilai laba kotor dibagi penjualan, sehingga dilihat dari *gross profit margin* belum efisien.

Net Profit Margin

Tabel 3

Perhitungan nilai rasio *net profit margin* PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin (%)	Standar industri (%)
2018	385.014.785,38	26.586.211.690,90	0,014%	20%
2019	-227.416.737,92	29.603.945.454,55	-0,007%	20%
2020	-308.054.521,18	8.538.506.727,29	-0,036%	20%

Dari hasil perhitungan nilai rasio yang disajikan pada tabel 3 menunjukkan bahwa *net profit margin* yang diperoleh PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang berada pada dibawah rata rata standar industri perusahaan. Dimana pada tahun 2018 sebesar 0,014%, tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,021%, dan tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,029%. Perolehan nilai *net profit margin* yang dicapai perusahaan selama tiga tahun terakhir menunjukkan perusahaan berada pada dibawah rata-rata standar industri perusahaan, hal ini disebabkan dimana pada tahun 2018 ke 2019 terjadi penurunan laba bersih terhadap penjualan, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan laba bersih dan penjualan. Terjadinya penurunan nilai dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menjaga kinerja operasional dimana perusahaan tidak mampu menjaga kestabilan penjualan dan banyaknya biaya-biaya yang tinggi dari tahun ke tahun sehingga menimbulkan tidak efektif dan efisiennya perusahaan.

¹⁸ Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi), 2(1), 17-31.

Return on Assets**Tabel 4**Perhitungan nilai rasio *return on aset* PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	Net Profit Margin (%)	Standar industri (%)
2018	385.014.785,38	145.240.680.816,40	0,0026%	30%
2019	-227.416.737,92	149.401.665.015,72	-0,0015%	30%
2020	-308.054.521,18	171.111.138.016,26	-0,0018%	30%

Dari hasil perhitungan nilai rasio yang disajikan pada tabel 4 menunjukkan bahwa *return on aset* yang diperoleh PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang berada pada dibawah rata rata standar industri perusahaan. Dimana pada tahun 2018 sebesar 0,0026%, tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -0,0041%, dan tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -0,0003%. Perolehan nilai *return on aset* yang dicapai perusahaan selama tiga tahun terakhir menunjukkan perusahaan berada pada dibawah rata-rata standar industri perusahaan, dimana pada tahun 2018 ke 2019 terjadi penurunan laba bersih terhadap total aset, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan laba bersih dan total aset. Terjadinya penurunan nilai dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba maksimal di bandingkan total aset sehingga nilai rasio dari tahun ke tahun mengalami penurunan, kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaa aset perusahaan belum efisien.

Return on Equity**Tabel 5**Perhitungan nilai rasio *return on equity* PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Net Profit Margin (%)	Standar industri (%)
2018	385.014.785,38	157.782.369.556,29	0,0025%	40%
2019	-227.416.737,92	137.502.168.070,44	-0,0016%	40%
2020	-308.054.521,18	184.237.495.297,97	-0,0016%	40%

Dari hasil perhitungan nilai rasio yang disajikan pada tabel 5 menunjukkan bahwa *return on equity* yang diperoleh PT Pertani (Persero) Kab. Sidenreng Rappang berada pada dibawah rata rata standar industri perusahaan. Dimana pada tahun 2018 sebesar 0,0025%, tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -0,0041%, dan tahun 2020 nilai rasio tidak mengalami penurunan dan peningkatan. Perolehan nilai *return on equity* yang dicapai perusahaan selama tiga tahun terakhir menunjukkan perusahaan berada pada dibawah rata-rata standar industri perusahaan, dimana pada tahun 2018 ke 2019 terjadi penurunan laba bersih dan total ekuitas, pada tahun 2020 nilai rasio tetap berada pada nilai sebelumnya. Terjadinya penurunan nilai menunjukkan bahwa kemampuan modal sendiri atau ekuitas untuk menghasilkan laba maksimal turun dan bertahan pada tahun terakhir, kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan modal sendiri perusahaan belum efisien, hal ini dikarenakan tingginya biaya beban dan tidak konsistennya perusahaan dalam usaha pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan.

Pada analisis kinerja keuangan PT Pertani (persero) Kab. Sidenreng Rappang berdasarkan rasio profitabilitas dengan menggunakan empat indikator perhitungan nilai rasio, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas selama 3 tahun terakhir berada pada dibawah rata rata standar industri perusahaan. Terlihat hampir seluruh perhitungan nilai rasio mengalami penurunan dari tahun ketahun. Hal ini disebabkan tidak mampunya perusahaan mengelola dengan efektif dan efisien aset perusahaan dan modal sendiri serta tidak konsistennya perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan untuk mencapai laba maksimal.

Kesimpulan

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan belum efisien dan efektif, terlihat dari *Gross Profit Margin* tahun 2018 sebesar 0,025%, tahun 2019 sebesar 0,031%, dan tahun 2020 sebesar 0,021%. *Net Profit Margin* tahun 2018 sebesar 0,014%, tahun 2019 sebesar -0,007%, dan pada tahun 2020 sebesar -0,036%. *Return On Asset* pada tahun 2018 sebesar 0,0026%, tahun 2019 sebesar -0,0015%, dan pada tahun 2020 sebesar -0,0018%. *Return On Equity* pada tahun 2018 sebesar 0,0025%, tahun 2019 sebesar -0,0016%, dan pada tahun 2020 sebesar -0,0016%. PT Pertani (persero) Kab. Sidenreng Rappang harus mengevaluasi kinerjanya saat ini dalam memanfaatkan aset dan ekuitas untuk memaksimalkan laba agar perusahaan mampu mengefektifkan dan mengefisienkan kinerja keuangan.

Referensi

Jurnal:

- Anggi, A. A. S. (2022). Analisis Rasio Keuangan APBD Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kota Medan Tahun 2016-2020. *Akuntansi Prima*, 4(1), 104-115.
- Leatemia, E. M., Mangantar, M. M., & Rogi, M. H. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Pertiwi, R. (2019). Strategi Pemasaran Produk Beras Pada Pt. Pertani (Persero) Kota Makassar Sulawesi Selatan. *Digilibadmin. Unismuh. Ac. Id*.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2).
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dewan komisaris sebagai variabel intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147-158.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59-74.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). PengaruhDebt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(1), 17-31.
- Sutomo, I. (2014). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. *Jurnal Kindai*, 10(4), 295-305.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.

Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur kinerja keuangan. Jurnal STEI Ekonomi, 28(02), 254-266.

Sumber Lain:

Devi, I. (2022). Strategi Pemasaran Produk Beras Pada PT. Pertani (Persero) Cabang Makassar Wilayah Sulawesi (Doctoral Dissertation, Universitas Bosowa).

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright ©2023AMJ. All rights reserved.